

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jatuhnya perekonomian di Indonesia akibat krisis moneter yang sempat melanda pada akhir tahun 2000, dimana banyak perusahaan dari berbagai industri yang mengalami keterpurukan. Namun, dapat dirasakan dalam beberapa tahun belakangan ini nampaknya industri di Indonesia perlahan mulai berkembang dan bangkit kembali, bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Untuk memicu perkembangan, perusahaan melakukan penambahan modal, yaitu salah satunya dengan menjual surat berharga perusahaan kepada pihak luar perusahaan atau lebih dikenal dengan sebutan investor.

Investor adalah salah satu hal yang terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber dari modal perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya didalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam kepemilikan saham

maupun dalam bentuk investasi lainnya. Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan lain yang bisa mempengaruhi harga saham (Deitiana, 2011).

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Variabel yang datang dari internal perusahaan seperti dividen, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas atau ratio keuangan lain bisa mempengaruhi harga saham.

Fabozzi (1999) menyatakan bahwa dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal Pasaribu (2007).

Analisis fundamental didasarkan pada dua model dasar penilaian sekuritas yaitu *earning multiplier* dan *asset values*, sedangkan analisis teknikal secara umum memfokuskan perhatian pada perubahan volume dan harga pasar sekuritas. Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain:

return on assets (ROA), *debt equity ratio* (DER), dan *book value per Share* (BVS).

Kebijakan atau keputusan investasi dari para investor, sangat dipengaruhi oleh informasi kinerja keuangan perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi, investor akan merespon positif sinyal tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat dan membuat investor tertarik karena investor berpendapat bila nilai perusahaan meningkat maka akhirnya membuat harga saham naik.

Likuiditas menurut Gitman (2009) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula sehingga memicu ketertarikan investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan tersebut yang akan berdampak kenaikan pada harga saham (Tunggal, 1995 : 157 dalam Yulifati Laoli, 2009). Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan sehingga harga saham menurun (Tunggal, 1995 : 157 dalam Yulifati Laoli, 2009).

Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013). Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai

perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor. Adanya kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menghasilkan tingkat arus kas masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah (Sriwardany, 2006). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan akan memengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dengan itu investor akan tertarik sehingga harga saham melonjak menjadi naik.

Dividen dapat membantu memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal (Myers dan Majluf, 1984 dalam Hanafi, 2012), dividen dapat dipandang sebagai sinyal terhadap prospek perusahaan dan demikian investor akan memanfaatkan informasi tersebut menjadi pertimbangan untuk menginvestasikan dananya dan ini menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham. Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruhnya profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan deviden terhadap harga saham dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Dividen Terhadap Harga Saham”.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan Uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh deviden terhadap harga saham?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut, Yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas perusahaan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh deviden terhadap harga saham.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pengembang ilmu di bidang manajemen, khususnya di bidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi calon investor

Kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai harga saham, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan deviden yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dibidang manajemen keuangan, khususnya yang ingin meneliti tentang harga saham, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.